BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Gunawan (2013:84) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang organisasi atau peristiwa tertentu, dan bukan deskripsi permukaan sampel besar populasi. Ini bertujuan untuk memberikan penjelasan eksplisit dari tatanan, struktur, dan pola luas yang ditemukan diantara sekelompok peserta (partisipan). Ini juga disebut etno-metodologi atau penelitian lapangan. Ini menghasilkan data tentang kelompok manusia dalam latar sosial. Penelitian kualitatif tidak memperkenalkan perlakuan atau memanipulasi variabel, atau memaksakan defisini operasional peneliti dari variabel pada peserta. Sebaliknya, itu membiarkan makna muncul dari para peserta (partisipan). Lebih fleksibel karena dapat menyesuaikan dengan latar yang ada. Konsep, alat pengumpulan data, dan metode pengumpulan data dapat disesuaikan saat penelitian berlangsung.

Dilihat dari penjelasan di atas bahwa penelitian kualitatif memberikan pemahaman berupa sebuah objek atau fenomena secara mendalam. Objek atau fenomena yang dimasudkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan literasi di SD. Jenis penelitian dalam penelian ini menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis yang merupakan sebuah gambaran dari suatu objek atau fenomena yang diamati. Penelitian ini menghasilkan berupa gambaran pelaksanaan literasi

siswa, faktor penghambat dan pendukung, dan upaya sekolah dalam mengatasi faktor penghambat di SD Muhammadiya 8 “K.H. Mas Mansur” Kota Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai intrumen dan pengumpul data. Peneliti mendapatkan informasi dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta, dan mengambil data penelitian dalam penelitian ini.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 8 “K.H. Mas Mansur” Kota Malang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2020, semester genap tahun ajaran 2019/2020. SD Muhammadiyah 8 berada di Jl. Sumpil, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih SD Muhammadiyah 8 ini untuk penelitian ini karena merupakan salah satu sekolah di Malang yang sudah menerapkan literasi di sekolah dan menjadi sekolah dasar favorit di lingkungan yang memiliki akreditasi A.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Pada bagian sumber data ini menjelaskan tentang teknik pengumpulan data dan sumber data dalam memperoleh data-data dalam penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data yang tepat dalam sebuah penelitian menentukan hasil penelitian itu sendiri. Ketika mengumpulkan data dari lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tidak berperan serta yaitu kegiatan yang dilakukan tanpa melibatkan dirinya dengan subjek penelitian dan terstruktur yaitu proses pengamatan yang dilakukan dengan instrumen baku. Metode observasi tersebut digunakan karena peneliti bisa lebih leluasa dalam meneliti. Selain itu, peneliti juga dapat memperoleh data yang menyeluruh dan komprehensif. Pada metode observasi ini, sumber data observasi diperoleh dari pelaksanaan literasi sehari-hari siswa di kelas. Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang pelaksanaan literasi siswa, sikap siswa dan guru dalam pelaksanaan literasi, serta sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan literasi di sekolah.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam menggali informasi tentang pelaksanaan literasi di SD Muhammadiyah 8 “K.H. Mas Mansur” Kota Malang. Wawancara terstruktur yaitu proses wawancara yang menggunakan instrumen pedoman wawancara yang sudah ditetapkan sebelumnya dan tidak boleh diubah. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, wali kelas, dan ketua tim literasi SD Muhammadiyah 8 “K.H. Mas Mansur” Kota Malang. Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang pelaksanaan literasi, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan literasi, upaya sekolah dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan literasi, serta sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan literasi di SD Muhammadiyah 8 “K.H. Mas Mansur” Kota Malang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena dengan adanya dokumen menjadikan kredil dan dapat dipercaya hasil dari suatu observasi dan wawancara. Dokumen yang peneliti dapatkan untuk penelitian ini adalah dokumen jumlah siswa, daftar kunjungan pojok baca siswa dan guru, serta form katalog buku di sekolah. Dokumen ini diambil dari data primer yang dimiliki oleh sekolah.

2. Sumber Data

Data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan melalui pihak oleh peneliti disebut sumber data. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber utama secara langsung dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua tim literasi, wali kelas, dan siswa SD Muhammadiyah “K.H. Mas Mansur” Kota Malang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang sudah ada atau sumber data pendukung sumber data utama yang dapat berupa dokumen-dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, baik itu dokumentasi pelaksanaan literasi maupun dokumen sekolah yang mendukung penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Pada suatu penelitian kualitatif, peneliti termasuk peranan yang sangat penting didalamnya. Hal ini terjadi karena peneliti merupakan instrumen utama dalam sebuah penelitian kualitatif. Sebagai instrumen utama, peneliti mengumpulkan data yang didapat dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Dalam mendukung memperoleh data yang diinginkan peneliti, maka terdapat instrument yang mendukungnya, yaitu sebagai berikut.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan panduan atau pedoman yang digunakan dalam mengamati orang, tempat, objek, aktivitas, dan peristiwa. Dalam pedoman observasi ini, peneliti memperoleh catatan tentang ide-ide, dugaan, serta strategi dalam penelitian. Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan literasi siswa di SD Muhammadiyah 8 "K.H. Mas Mansur" Kota Malang.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan literasi siswa di sekolah	a. Pelaksanaan literasi siswa yang dilakukan di sekolah.
2.	Keterlibatan siswa dalam pelaksanaan literasi di sekolah	a. Antusiasme pihak atau warga sekolah terhadap pelaksanaan literasi di sekolah. b. Sikap siswa terhadap pelaksanaan literasi di sekolah.

3.	Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan siswa di sekolah.	a. Sarana yang memadai dalam menunjang pelaksanaan literasi di sekolah. b. Prasarana yang memadai dalam menunjang pelaksanaan literasi di sekolah.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan atau pedoman yang berupa daftar pertanyaan yang diberikan atau ditanyakan kepada sumber data. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksaan literasi di SD Muhammadiyah 8 "K.H. Mas Mansur" Kota Malang kepada wali kelas dan ketua tim literasi sekolah tersebut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan literasi siswa di sekolah	a. Kegiatan literasi yang dilakukan di sekolah. b. Faktor pendukung pelaksanaan literasi di sekolah. c. Faktor penghambat pelaksanaan literasi di sekolah. d. Upaya sekolah dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan literasi di sekolah.
2.	Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan siswa di sekolah.	a. Sarana yang memadai dalam menunjang pelaksanaan literasi di sekolah. b. Prasarana yang memadai dalam menunjang pelaksanaan literasi di sekolah.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan panduan atau pedoman yang digunakan dalam mengumpulkan dokumen ataupun catatan penting yang berhubungan

dengan pelaksanaan literasi di SD Muhammadiyah 8 “K.H. Mas Mansur” Kota Malang. Penggunaan pedoman dokumen ini digunakan untuk mendukung observasi atau wawancara.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan literasi siswa di sekolah	a. Profil Sekolah b. Pelaksanaan literasi yang dilakukan di sekolah.
2.	Keterlibatan siswa dalam pelaksanaan literasi di sekolah	a. Peran guru dalam pelaksanaan literasi di sekolah. b. Partisiasi siswa dalam pelaksanaan literasi di sekolah.
3.	Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan siswa di sekolah.	a. Pemanfaatan pojok baca dalam pelaksanaan literasi di sekolah. b. Jumlah dan variasi bahan bacaan untuk menunjang pelaksanaan literasi di sekolah.

F. Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian kualitatif, pelaksanaan penelitian dapat mengalami suatu perubahan dari yang sudah direncanakan. Maka dari itu, desain penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Berikut adalah prosedur penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

1. Identifikasi Masalah

   Pada langkah ini, peneliti mengidentifikasi suatu permasalah karena adanya suatu kondisi dimana kondisi tersebut berbeda dengan kenyataan yang ada. Sehingga dimana muncul suatu pertanyaan yang dimana nantinya peneliti harus mencari jawabannya.

2. Pembatasan Masalah

Pada langkah ini, peneliti membatasi kajian yang diteliti, sehingga kajian tersebut tidak melebar atau keluar dari rumusan masalah penelitian. Selain itu, pembatasan masalah juga menentukan kegiatan dalam suatu penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini adalah pelaksanaan literasi siswa, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta upaya sekolah dalam mengatasi faktor penghambat.

3. Menetapkan Fokus Penelitian

Pada langkah ini, peneliti menetapkan data yang diteliti di lapangan. Data yang terkumpul nantinya hanyalah data relevan yang sesuai dengan fokus masalah. Fakus penelitian ini pada pelaksanaan literasi siswa, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta upaya sekolah dalam mengatasi faktor penghambat.

4. Pengumpulan Data

Pada langkah ini, peneliti membuat rancangan penelitian, memilih tempat yang dijadikan tempat penelitian, membuat surat perizinan, menetapkan informan atau subjek penelitian, menetapkan teknik pengumpulan data, serta mempersiapkan sarana prasarana untuk kebutuhan penelitian.

5. Pengolahan dan Pemaknaan Data

Pada langkah ini, pengolahan dan pemaknaan data dilakukan pada saat peneliti memasuki lapangan. Langkah ini dilakukan secara berkelanjutan dari awal pengumpulan data sampai akhir pengumpulan data penelitian sampai data jenuh tidak diperoleh lagi.

6. Pemunculan Teori/Hipotesis

Pada langkah ini, peneliti mengembang teori secara induktif dalam menyusun suatu hipotesis. Teori yang dimaksudkan adalah sebagai pelengkap dan menyediakan keterangan terhadap objek atau fenomena yang ditemui. Peneliti mengembangkan dugaan-dugaan yang bersifat sementara, yang nantinya diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian tentang pelaksanaan literasi siswa di SD Muhammadiyah 8 "K.H. Mas Mansur" Kota Malang.

7. Pelaporan Penelitian

Pada langkah ini, peneliti melaporkan hasil dari pengumpulan data yang didapatkan dengan peneliti harus bertanggung jawab tentang isi dari laporan penelitian tersebut. Data ini mencakup tentang pelaksanaan literasi siswa, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta upaya sekolah dalam mengatasi faktor penghambat tersebut.

G. Analisis Data

Dalam peneitian kualitatif, analisis data dan pengumpulan data tidak dapat dipisahkan. Hal ini karena, menurut Bogdan dan Biklen analisis data merupakan suatu proses pencarian dan pengaturan yang dilakukan untuk meningkatkan suatu pemahaman terhadap hal-hal yang sudah dikumpulkan dari hasil wawancara, bahan-bahan, dan catatan secara sistematis serta menyajikan hasil yang sudah ditemukan (dalam Gunawan, 2013:210). Terdapat tiga tahapan menurut Miles dan Huberman dalam Gunawan (2013:210-212) dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut.

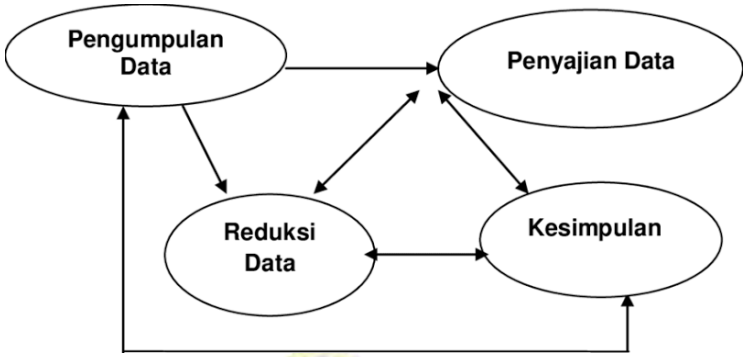

Gambar 3.1 Langkah-langkah Analisis Data Miles dan Huberman

Sumber: Gunawan (2013:211)

1. Pengumpulan data, yaitu pengumpulan data-data yang dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan literasi siswa di SD Muhammadiyah 8 "K.H. Mas Mansur" Kota Malang dari sumber data yang diperoleh.
2. Reduksi data, yaitu suatu kegiatan membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting, serta mencari pola dan tema dalam pelaksanaan literasi. Dengan demikian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih sesuai dengan rumusan masalah yaitu pelaksanaan literasi siswa, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta upaya sekolah dalam mengatasi faktor penghambat.
3. Paparan atau penyajian data, yaitu penyajian data yang dilakukan peniliti dengan tujuan data yang telah direduksi mudah dipahami dan sesuai dengan rumusan masalah.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang telah direduksi dan disajikan yang terkait dengan pelaksanaan literasi siswa di SD Muhammadiyah 8 Kota Malang yang berdasarkan pada hasil penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, memerlukan pengujian atau pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid atau akurat. Penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Creswell & Miller serta Lincoln & Guba dalam Emzir (2010:81) berpendapat bahwa dalam menentukan kreadibilat atau keakuratan data dilakukan dengan strategi-strategi pengecekan anggota atau triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, metode, dan waktu dalam pengecekan keabsahan data.

1. Triangulasi sumber merupakan teknik yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan melalui sumber yang berbeda. Sumber triangulasi dalam penelitian ini adalah ketua tim, wali kelas, dan siswa.
2. Triangulasi metode merupakan teknik yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data dengan cara membanding metode atau teknik pengambilan data yang berbeda yang sudah diperoleh. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu merupakan teknik yang dilakukan untuk pengecekn dalam observasi, wawancara, atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda, dan dilakukan secara berulang-ulang sampai data tersebut ditemukan kepastiannya. Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu pada bulan Juli-Agustus 2020 dan pada bulan April 2023.